

## Lampiran 1

### KUESIONER PENELITIAN

Istilah dengan singkat dan jelas berdasarkan data diri Bapak/Ibu dengan melingkari jawaban yang paling sesuai dengan anda.

- Tanggal pengisian :
- Nama KAP :
- Nama Responden (boleh tidak diisi) :
- Jenis Kelamin anda:
  - Pria
  - Wanita
- Pendidikan:
  - S3
  - S2
  - S1
  - D3
  - Lainnya.....
- Posisi anda saat ini adalah:
  - Junior Auditor
  - Senior Auditor
  - Supervisor
  - Manager
  - Partner
- Berapa lama anda berkerja sebagai auditor?
  - < 1 Tahun
  - 1 Tahun - < 2 Tahun
  - 2 Tahun - < 5 Tahun
  - > 5 Tahun

Mohon Bapak/Ibu/Saudara menjawab pertanyaan dibawah ini dengan tanda (√). Pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Bapak/Ibu/Saudara Auditor.

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Setuju
4. Sangat setuju

**A. PERNYATAAN DIBAWAH INI BERHUBUNGAN DENGAN PROFESIONALISME AUDITOR**

KETERANGAN		STS	TS	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4
	<b>Pernyataan yang berhubungan dengan profesionalisme auditor pada dimensi pengabdian terhadap profesi:</b>				
1	Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.				
2	Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.				
3	Saya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditor.				
4	Pekerjaan sebagai auditor sudah menjadi cita-cita saya sejak kuliah dan sampai nanti.				
5	Saya mau bekerja diatas batas normal untuk membantu KAP dimana saya bekerja agar saya sukses.				
6	Saya merasa terlalu riskan untuk meninggalkan pekerjaan saya sekarang ini.				

7	Saya terlibat secara emosional terhadap KAP dimana saya bekerja.				
8	Saya berlangganan dan membaca secara rutin majalah dan jurnal tentang eksternal audit dan publikasi profesi lainnya.				
	<b>Pernyataan yang berhubungan dengan profesionalisme auditor pada dimensi kewajiban sosial:</b>				
1	Profesi eksternal auditor adalah profesi yang penting dimasyarakat.				
2	Profesi eksternal auditor mampu menjaga kekayaan negara/masyarakat.				
3	Profesi eksternal auditor merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelola kekayaan negara.				
4	Profesi eksternal auditor merupakan satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.				
5	Jika ada kelemahan dalam independensi eksternal auditor akan merugikan masyarakat.				
	<b>Pernyataan yang berhubungan dengan profesionalisme auditor pada dimensi kemandirian:</b>				
1	Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.				

KETERANGAN		STS	TS	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4
2	Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada				

	dibawah tekanan manajemen.				
3	Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan saya tidak mendapatkan tekanan dari siapapun.				
	<b>Pernyataan yang berhubungan dengan profesionalisme auditor pada dimensi keyakinan terhadap profesi:</b>				
1	Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor.				
2	Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi eksternal auditor lain.				
3	Ikatan eksternal auditor harus mempunyai cara dan kekuatan untuk pelaksanaan standar audit untuk eksternal auditor.				
	<b>Pernyataan yang berhubungan dengan profesionalisme auditor pada dimensi hubungan dengan sesama profesi:</b>				
1	Saya selalu berpartisipasi dalam pertemuan para eksternal auditor.				
2	Saya sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun organisasi lain.				
3	Saya mendukung adanya organisasi ikatan eksternal auditor.				
4	Saya ikut memiliki organisasi dimana saya bekerja.				
5	Jika orang/ masyarakat memandang saya tidak independen terhadap suatu penugasan, saya akan				

	menarik diri dari penugasan sebut.				
--	------------------------------------	--	--	--	--

**B. PERNYATAAN DIBAWAH INI BEHUBUNGAN DENGAN PROFESIONALISME AUDITOR**

KETERANGAN		STS	TS	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4
	<b>Pertimbangan Awal Materialitas</b>				
1	Auditor membuat pertimbangan awal mengenai materialitas sementara ia merencanakan perikatan untuk membuat keputusan penting tentang lingkup audit.				
2	Materialitas merupakan konsep penting yang akan menjadi pedoman auditor dalam penetapan lingkup pekerjaan audit.				
3	Mungkinkah berbeda materialitas perencanaan dengan tingkat materialitas yang digunakan pada penyelesaian audit dalam mengevaluasi temuan audit jika situasi disekitarnya berubah dan/atau informasi tambahan mengenai klien akan diperoleh selama pelaksanaan audit.				
4	Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas pada tingkat laporan keuangan.				
5	Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas pada tingkat saldo akun.				

KETERANGAN		STS	TS	S	SS
No.	Pernyataan	1	2	3	4
	<b>Materialitas pada Tingkat</b>				

<b>Laporan Keuangan</b>					
6	Dalam perencanaan audit terdapat lebih dari satu tingkat materialitas yang berhubungan dengan laporan keuangan.				
7	Materialitas pada Laporan Laba-Rugi dapat dihubungkan dengan total pendapatan, laba operasi, laba sebelum pajak, dan/atau laba bersih.				
8	Pada neraca, materialitas dapat didasarkan pada total aktiva, modal kerja, dan/atau ekuitas pemegang saham.				
9	Untuk tujuan perencanaan, auditor harus menggunakan tingkat akumulasi terkecil dari salah saji yang dipertimbangkan sebagai suatu yang material untuk setiap laporan keuangan.				
10	Banyak prosedur audit berkaitan dengan lebih dari satu laporan keuangan dan laporan keuangan saling berkaitan.				
<b>Materialitas Pada Tingkat Saldo Akun</b>					
11	Saldo yang tercatat dari suatu akun secara umum menyajikan batas atas jumlah dimana suatu akun dapat disajikan.				
12	Tidak terdapat batasan mengenai jumlah dimana suatu akun dengan saldo tercatat yang sangat kecil mungkin disajikan kurang.				
13	Dalam membuat pertimbangan mengenai materialitas pada tingkat saldo akun, auditor harus mempertimbangkan hubungan antara				

	materialitas pada tingkat saldo akun dan materialitas pada tingkat laporan keuangan.				
14	Perencanaan audit pada tingkat saldo akun guna mendeteksi salah saji yang mungkin tidak material secara individu, tetapi apabila diakumulasikan dengan salah saji pada saldo akun lainnya, mungkin akan material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.				
	<b>Alokasi Materialitas Pada Akun-Akun</b>				
15	Pengalokasian dapat dilakukan baik pada akun-akun neraca maupun akun-akun laba rugi.				
16	Auditor sering membuat alokasi berdasarkan akun-akun neraca.				
17	Dalam membuat alokasi, auditor harus mempertimbangkan kemungkinan salah saji dalam akun dan biaya yang mungkin untuk menguji akun				
18	Analisis akhir sangat bergantung pada pertimbangan subjektif dari auditor berkenaan dengan jumlah kekeliruan yang akan mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan.				

**Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara Auditor untuk mengisi kuesioner ini.**

Lampiran 2

**DAFTAR KAP DI SURABAYA**

**TAHUN 2013**

<b>No.</b>	<b>Nama KAP</b>	<b>Alamat</b>
1	KAP AGUS IWAN SUTANTO KUSUMA	Trillium Office Lantai 1 Jl. Pemuda No.108 - 116 Surabaya 60271
2	KAP Drs. ARIEF H. P.	Perumahan Pondok Nirwana Jl. Baruk Utara VIII/6 (B- 201) Surabaya 60298
3	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO (CAB)	Jl. Mayjend. Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17 Surabaya 60256
4	KAP DRS. BAMBANG SISWANTO	Jl. Rungkut Asri Tengah III No.7 - 9 Surabaya 60293
5	KAP BAMBANG, SUTJIPTO NGUMAR & REKAN (CAB)	Jl. Pandugo Timur XIII Blok K No. 2 Surabaya 60297
6	KAP Drs. BASRI HARDJOSUMARTO, M.Si, Ak. & REKAN (PUSAT)	Jl. Gubeng Kertajaya III F/10 Surabaya 60281
7	KAP Drs. BENNY & VETO	Jl. Serayu No.2 G Surabaya 60151
8	KAP BENNY, TONY, FRANS & DANIEL (CAB)	Jl. Raya Darmo Permai I No.39 Surabaya 60226
9	KAP BUDIMAN, WAWAN, PAMUDJI & REKAN (CAB)	Medokan Ayu I Blok D- 16 Surabaya 60295
10	KAP BUNTARAN &	Jl. Rungkut Mapan Timur



	LISAWATI (PUSAT)	VI Blok EE No.3 Surabaya 60293
11	KAP BUNTARAN & LISAWATI (CAB)	Jl. Undaan Wetan No.66 Surabaya 60273
12	KAP Drs. CHANDRA DWIYANTO	Jl. Musi No.41 Surabaya 60264
13	KAP CHATIM, ATJENG, SUGENG & REKAN (CAB)	Jl. Progo No.10 Surabaya 60241
14	KAP Dra. DIAN HAJATI D.	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok Q 6 Jl. Raya Kalirungkut No.1 - 3 Surabaya 60293
15	KAP EKO FATAH YASIN	Kutorejo Indah Blok A No.9 RT 003 / 001 Kel. Kutorejo Kec. Pandaan, Pasuruan Surabaya 67156
16	KAP FREDY	Jl. Dharmahusada Indah I No.39 (B 163) Surabaya 60115
17	KAP DRS. GUNARDI NOERWONO	Jl. Merak No.20 Lantai 3 Surabaya
18	KAP HABIB BASUNI	Galaxi Bumi Permai Blok B1 - 03 Jl. Arif Rahman Hakim No.152 Surabaya 60119
19	KAP Drs. HADI A. HAMID	Jl. Ngagel Jaya Utara No.6 Surabaya
<b>No.</b>	<b>Nama KAP</b>	<b>Alamat</b>
20	KAP HADORI SUGIARTO ADI & REKAN (CAB)	Jl. Manyar Rejo IV No.4 Surabaya 60118
21	KAP HADORI SUGIARTO ADI & REKAN (CAB)	Jl. Ngagel Tama No.18 Surabaya 60283

22	KAP HAMZENS	Jl. Ngagel Kebonsari No.19 RT 012 / 002 Kel. Ngagelrejo Kec. Wonokromo Surabaya 60245
23	KAP DRS. HANANTA BUDIANTO & REKAN (CAB)	Darmo Business Center B-21 Jl. Raya Darmo No.54 - 56 Surabaya 60265
24	KAP Drs. HANNY WOLFREY & REKAN	Jl. Raya Gubeng No.56 Surabaya 60281
25	KAP HASNIL, M. YASIN & REKAN (CAB)	Ruko Landmark Blok B 8 Jl. Kayun No.38 - 40 Embong Kaliasin, Genteng Surabaya 60271
26	KAP Drs. HENRY & SUGENG (CAB)	Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No.45 Kebonsari Regency B 10 Surabaya 60233
27	KAP DRS. J. TANZIL & REKAN (PUSAT)	Jl. Mayjend. Sungkono Darmo Park II Blok III No.19 - 20 Surabaya 60225
28	KAP JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN (CAB)	Jl. Manyar Kertoarjo V No.20 Surabaya 60285
29	KAP JUNAEDI, CHAIRUL DAN SUBYAKTO (CAB)	Gedung Graha Pena Ruang 806 Lantai 8 Jl. A. Yani No.88 Gayungan Surabaya
30	KAP LUCKY KARTANTO	Graha Anggrek Mas Regency Blok B2/21 Sidoarjo

		Surabaya 61252
31	KAP MADE SUDARMA, THOMAS & DEWI (CAB)	Jl. Kayoon No.20 J Surabaya
32	KAP OSMAN BING SATRIO & ENY (CAB)	Gedung Bumi Mandiri 10 Floor Jl. Jend. Basuki Rachmat No.129 - 137 Surabaya 60271
33	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN (CAB)	Jl. Ngagel Jaya No.90 Surabaya 60283
34	KAP PURWANTONO, SUHERMAN & SURJA (CAB)	Plaza BRI Lantai 9 Jl. Jend. Basuki Rahmat No.122 Surabaya 60271
35	KAP RICHARD RISAMBESSY & REKAN (PUSAT)	Jl. Tenggilis Timur Dalam No.12 Surabaya 60295
36	KAP RIZA, ADI, SYAHRIL & REKAN (CAB)	Komplek Ruko Rungkut Megah Raya Blok M-27 Jl. Raya Kali Rungkut No.1 - 3 Kel. Panjangjiwo, Tenggilis Mejoyo Surabaya 60229
37	KAP Drs. ROBBY BUMULO	Pertokoan Rungkut Megah Raya Blok L 39 Jl. Raya Kalirungkut 5 Surabaya 60293
<b>No.</b>	<b>Nama KAP</b>	<b>Alamat</b>
38	KAP SANTOSO & REKAN	Jl. Simpang Darmo Permai Selatan XVI No.32 Surabaya 60231
39	KAP SETIJAWATI	Jl. Kutisari Indah Utara II No.85 Surabaya 60291

40	KAP SOEBANDI & REKAN	Jl. Pucang Anom No.108 Surabaya 60282
41	KAP SUBAGYO & LUTHFI (PUSAT)	Ruko Sentral Jenggolo Blok C 8 Jl. Jenggolo No.9 Pucang, Sidoarjo Surabaya 61219
42	KAP SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN	Andhika Plaza Blok C 3 - 4 Jl. Simpang Dukuh No.38 - 40 Genteng Surabaya 60275
43	KAP TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA (CAB)	Jl. Ngagel Tama A - 6 Pucang Sewu, Gubeng Surabaya 60283
44	KAP Drs. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN (CAB)	Jl. Taman Kendangsari No. 7 Surabaya 60292
45	KAP VENTJE JANSEN DAN ROYKE	Komp. Ruko 21 Klampis Kav.BB - 5 Jl. Arief Rachman Hakim No.51 Surabaya 60111
46	KAP DRS. ZULFIKAR ISMAIL	Jl. Nginden Intan Tengah No 39 Surabaya 60118

Sumber: Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013

## Lampiran 3

## Data Penyebaran Kuesioner

NO	KAP	Disebar	Diterima	Cacat	Data diolah
1	KAP AGUS IWAN SUTANTO KUSUMA	5	3	0	3
2	KAP ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO (CAB)	10	9	0	9
3	KAP DRS. BAMBANG SISWANTO	5	5	1	4
4	KAP FREDY	5	5	0	5
5	KAP DRS. J. TANZIL & REKAN (PUSAT)	5	5	0	5
6	KAP MADE SUDARMA, THOMAS & DEWI (CAB)	3	3	0	3
7	KAP PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN (CAB)	20	10	0	10
8	KAP RICHARD RISAMBESSY & REKAN (PUSAT)	4	4	0	4
9	KAP Drs. ROBBY BUMULO	5	5	0	5

NO	KAP	Disebar	Diterima	Cacat	Data diolah
10	KAP SETIJAWATI	2	2	0	2
11	KAP DRS. ZULFIKAR ISMAIL	5	5	0	5
Total		69	56	1	55

## Lampiran 4. Analisis Deskriptif

### Frequency Table

**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	P	27	49.1	49.1	49.1
	W	28	50.9	50.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S2	2	3.6	3.6	3.6
	S1	52	94.5	94.5	98.2
	D3	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Posisi (jabatan)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Junior Auditor	51	92.7	92.7	92.7
	Senior Auditor	3	5.5	5.5	98.2
	Manager	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Masa Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 Th	51	92.7	92.7	92.7
	1 - <2 Th	2	3.6	3.6	96.4
	2 - <5 Th	1	1.8	1.8	98.2
	>= 5 Th	1	1.8	1.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	6	10.9	10.9	12.7
	3	25	45.5	45.5	58.2
	4	23	41.8	41.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya  
mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih bes**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.8	1.8	1.8
2	16	29.1	29.1	30.9
3	26	47.3	47.3	78.2
4	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**ya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	7.3	7.3	7.3
3	40	72.7	72.7	80.0
4	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**ekerjaan sebagai auditor sudah menjadi cita-cita saya sejak kuliah  
dan sampai nanti.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	19	34.5	34.5	34.5
3	27	49.1	49.1	83.6
4	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**aya mau bekerja diatas batas normal untuk membantu KAP diman  
saya bekerja agar saya sukses.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.6	3.6	3.6
2	6	10.9	10.9	14.5
3	35	63.6	63.6	78.2
4	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	



**Saya merasa terlalu riskan untuk m eninggalkan pekerjaan saya sekarang ini.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.6	3.6	3.6
2	21	38.2	38.2	41.8
3	27	49.1	49.1	90.9
4	5	9.1	9.1	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**saya terlibat secara emosional terhadap KAP dimana saya bekerja.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	3	5.5	5.5	5.5
2	9	16.4	16.4	21.8
3	33	60.0	60.0	81.8
4	10	18.2	18.2	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Saya berlangganan dan membaca secara rutin majalah dan jurnal tentang eksternal audit dan publikasi profesi lainnya.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	21	38.2	38.2	38.2
3	26	47.3	47.3	85.5
4	8	14.5	14.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**rofesi eksternal auditor adalah profesi yang penting dimasyaraka**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	9.1	9.1	9.1
3	37	67.3	67.3	76.4
4	13	23.6	23.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Profesi eksternal auditor mampu menjaga kekayaan negara/ masyarakat.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.6	3.6	3.6
2	7	12.7	12.7	16.4
3	34	61.8	61.8	78.2
4	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Profesi eksternal auditor merupakan profesi yang dapat dijadikan isar kepercayaan masyarakat terhadap pengelola kekayaan negara**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	9.1	9.1	9.1
3	35	63.6	63.6	72.7
4	15	27.3	27.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Profesi eksternal auditor merupakan satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.8	1.8	1.8
2	19	34.5	34.5	36.4
3	31	56.4	56.4	92.7
4	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Jika ada kelemahan dalam independensi eksternal auditor akan merugikan masyarakat.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	14	25.5	25.5	25.5
3	30	54.5	54.5	80.0
4	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**aya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	7.3	7.3	7.3
	3	39	70.9	70.9	78.2
	4	12	21.8	21.8	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**lam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak beradibawah tekanan manajemen.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	3	5.5	5.5	7.3
	3	38	69.1	69.1	76.4
	4	13	23.6	23.6	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan saya tidakmendapatkan tekanan dari siapapun.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	3	5.5	5.5	7.3
	3	37	67.3	67.3	74.5
	4	14	25.5	25.5	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.8	1.8	1.8
	2	8	14.5	14.5	16.4
	3	29	52.7	52.7	69.1
	4	17	30.9	30.9	100.0
	Total	55	100.0	100.0	

**Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk men  
kompetensi eksternal auditor lain.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.8	1.8	1.8
2	13	23.6	23.6	25.5
3	32	58.2	58.2	83.6
4	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Standar eksternal auditor harus mempunyai cara dan kekuatan untuk  
pelaksanaan standar audit untuk eksternal auditor.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.8	1.8	1.8
2	4	7.3	7.3	9.1
3	33	60.0	60.0	69.1
4	17	30.9	30.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Anggota selalu berpartisipasi dalam pertemuan para eksternal auditor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	18	32.7	32.7	32.7
3	30	54.5	54.5	87.3
4	7	12.7	12.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Anggota sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat  
tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun  
organisasi lain.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	14	25.5	25.5	25.5
3	28	50.9	50.9	76.4
4	13	23.6	23.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Saya mendukung adanya organisasi ikatan eksternal auditor.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	12.7	12.7	12.7
3	33	60.0	60.0	72.7
4	15	27.3	27.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Saya ikut memiliki organisasi dimana saya bekerja.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.6	3.6	3.6
2	17	30.9	30.9	34.5
3	27	49.1	49.1	83.6
4	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Jika orang/ masyarakat memandang saya tidak independen**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	3.6	3.6	3.6
2	19	34.5	34.5	38.2
3	23	41.8	41.8	80.0
4	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**itor membuat pertimbangan awal mengenai materialitas sebelum merencanakan perikatan untuk membuat keputusan penting tentang lingkup audit.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.6	3.6	3.6
3	39	70.9	70.9	74.5
4	14	25.5	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**aterialitas merupakan konsep penting yang akan menjadi pedoma  
auditor dalam penetapan lingkup pekerjaan audit.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.6	3.6	3.6
3	41	74.5	74.5	78.2
4	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Mungkinah berbeda materialitas perencanaan dengan tingkat  
aterialitas yang digunakan pd penyelesaian audit dlm mengevalu  
emuan audit jk situasi disekitarnya berubah dan/atau informasi  
mbahan mengenai klien akan diperoleh selama a pelaksanaan aud**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	12.7	12.7	12.7
3	38	69.1	69.1	81.8
4	10	18.2	18.2	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas  
pada tingkat laporan keuangan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.6	3.6	3.6
3	40	72.7	72.7	76.4
4	13	23.6	23.6	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas  
pada tingkat saldo akun.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	7.3	7.3	7.3
3	42	76.4	76.4	83.6
4	9	16.4	16.4	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**alam perencanaan audit terdapat lebih dari satu tingkat materialita yang berhubungan dengan laporan keuangan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	10	18.2	18.2	18.2
3	33	60.0	60.0	78.2
4	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**aterialitas pada Laporan Laba-Rugi dapat dihubungkan dengan tot endapatan, laba operasi, laba sebelum pajak, dan/atau laba bersih**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	3.6	3.6	3.6
3	41	74.5	74.5	78.2
4	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**ada neraca, materialitas dapat didasarkan pada total aktiva, moda kerja, dan/atau ekuitas pemegang saham .**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	5.5	5.5	5.5
3	44	80.0	80.0	85.5
4	8	14.5	14.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Untuk tujuan perencanaan, auditor harus menggunakan tingkat umulasi terkecil dari salah saji yang dipertim bangkan sebagai su yang material untuk setiap laporan keuangan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	9.1	9.1	9.1
3	42	76.4	76.4	85.5
4	8	14.5	14.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Banyak prosedur audit berkaitan dengan lebih dari satu laporan keuangan dan laporan keuangan saling berkaitan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.8	1.8	1.8
3	43	78.2	78.2	80.0
4	11	20.0	20.0	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Saldo yang tercatat dari suatu akun secara umum menyajikan batasan atas jumlah dimana suatu akun dapat disajikan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.8	1.8	1.8
2	9	16.4	16.4	18.2
3	41	74.5	74.5	92.7
4	4	7.3	7.3	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Tidak terdapat batasan mengenai jumlah dimana suatu akun dengan saldo tercatat yang sangat kecil mungkin disajikan kurang.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.8	1.8	1.8
2	12	21.8	21.8	23.6
3	36	65.5	65.5	89.1
4	6	10.9	10.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Dalam membuat pertimbangan mengenai materialitas pada tingkat saldo akun, auditor harus mempertimbangkan hubungan antara materialitas pada tingkat saldo akun dan materialitas pada tingkat laporan keuangan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	7.3	7.3	7.3
3	44	80.0	80.0	87.3
4	7	12.7	12.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	



**rencanaan audit pada tingkat saldo akun guna mendeteksi salah s yang mungkin tidak material secara individu, tetapi apabila iakumulasikan dengan salah saji pada saldo akun lainnya, mungki akan material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	9.1	9.1	9.1
3	44	80.0	80.0	89.1
4	6	10.9	10.9	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**engalokasian dapat dilakukan baik pada akun-akun neraca maupu akun-akun laba rugi.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	3	5.5	5.5	5.5
3	42	76.4	76.4	81.8
4	10	18.2	18.2	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Auditor sering mem buat alokasi berdasarkan akun-akun neraca.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	11	20.0	20.0	20.0
3	32	58.2	58.2	78.2
4	12	21.8	21.8	100.0
Total	55	100.0	100.0	

**Dalam mem buat alokasi, auditor harus mem pertimbangkan emungkinan salah saji dalam akun dan biaya yang mungkin untuk menguji akun**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	45	81.8	81.8	81.8
4	10	18.2	18.2	100.0
Total	55	100.0	100.0	

Analisis akhir sangat bergantung pada pertimbangan subjektif dari auditor berkenaan dengan jumlah kekeliruan yang akan mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	18.2	18.2
	3	31	56.4	74.5
	4	14	25.5	100.0
Total	55	100.0	100.0	

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.	55	1	4	3.27	.732
Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.	55	1	4	2.89	.762
Saya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditor.	55	2	4	3.13	.511
Pekerjaan sebagai auditor sudah menjadi cita-cita saya sejak kuliah dan sampai nanti.	55	2	4	2.82	.696
Saya mau bekerja diatas batas normal untuk membantu KAP dimana saya bekerja agar saya sukses.	55	1	4	3.04	.693
Saya merasa terlalu riskan untuk meninggalkan pekerjaan saya sekarang ini.	55	1	4	2.64	.704
Saya terlibat secara emosional terhadap KAP dimana saya bekerja.	55	1	4	2.91	.752
Saya berlangganan dan membaca secara rutin majalah dan jurnal tentang eksternal audit dan publikasi profesi lainnya.	55	2	4	2.76	.693
Valid N (listwise)	55				

## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profesi eksternal auditor adalah profesi yang penting dimasyarakat.	55	2	4	3.15	.558
Profesi eksternal auditor mampu menjaga kekayaan negara/masyarakat.	55	1	4	3.02	.707
Profesi eksternal auditor merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelola kekayaan negara.	55	2	4	3.18	.580
Profesi eksternal auditor merupakan satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.	55	1	4	2.69	.635
Jika ada kelemahan dalam independensi eksternal auditor akan merugikan masyarakat.	55	2	4	2.95	.678
Valid N (listwise)	55				

# Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.	55	2	4	3.15	.524
Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen.	55	1	4	3.15	.591
Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan saya tidak mendapatkan tekanan dari siapapun.	55	1	4	3.16	.601
Valid N (listwise)	55				

# Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor.	55	1	4	3.13	.721
Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi eksternal auditor lain.	55	1	4	2.89	.685
Eksternal auditor harus mempunyai cara dan kekuatan untuk pelaksanaan standar audit untuk eksternal auditor.	55	1	4	3.20	.650
Valid N (listwise)	55				

# Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Saya selalu berpartisipasi dalam pertemuan para eksternal auditor.	55	2	4	2.80	.650
Saya sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun organisasi lain.	55	2	4	2.98	.707
Saya mendukung adanya organisasi ikatan eksternal auditor.	55	2	4	3.15	.621
Saya ikut memiliki organisasi dimana saya bekerja.	55	1	4	2.78	.762
Jika orang/ masyarakat memandang saya tidak independen	55	1	4	2.78	.809
Valid N (listwise)	55				

# Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Auditor membuat pertimbangan awal mengenai materialitas sementara ia merencanakan perikatan untuk membuat keputusan penting tentang lingkup audit.	55	2	4	3.22	.498
Materialitas merupakan konsep penting yang akan menjadi pedoman auditor dalam penetapan lingkup pekerjaan audit.	55	2	4	3.18	.475
Mungkinkah berbeda materialitas perencanaan dengan tingkat materialitas yang digunakan pd penyelesaian audit dlm mengevaluasi temuan audit jk situasi sekitarnya berubah dan/atau informasi tambahan mengenai klien akan diperoleh selama pelaksanaan audit	55	2	4	3.05	.558
Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas pada tingkat laporan keuangan.	55	2	4	3.20	.487
Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas pada tingkat saldo akun.	55	2	4	3.09	.482
Dalam perencanaan audit terdapat lebih dari satu tingkat materialitas yang berhubungan dengan laporan keuangan.	55	2	4	3.04	.637
Materialitas pada Laporan Laba-Rugi dapat dihubungkan dengan total pendapatan, laba operasi, laba sebelum pajak, dan/atau laba bersih.	55	2	4	3.18	.475
Pada neraca, materialitas dapat didasarkan pada total aktiva, modal kerja, dan/atau ekuitas pemegang saham.	55	2	4	3.09	.442
Untuk tujuan perencanaan, auditor harus menggunakan tingkat akumulasi terkecil dari salah saji yang dipertimbangkan sebagai suatu yang material untuk setiap laporan keuangan.	55	2	4	3.05	.488
Banyak prosedur audit berkaitan dengan lebih dari satu laporan keuangan dan laporan keuangan saling berkaitan.	55	2	4	3.18	.434
Saldo yang tercatat dari suatu akun secara umum menyajikan batas atas jumlah dimana suatu akun dapat disajikan.	55	1	4	2.87	.546
Tidak terdapat batasan mengenai jumlah dimana suatu akun dengan saldo tercatat yang sangat kecil mungkin disajikan kurang.	55	1	4	2.85	.621
Dalam membuat pertimbangan mengenai materialitas pada tingkat saldo akun, auditor harus mempertimbangkan hubungan antara materialitas pada tingkat saldo akun dan materialitas pada tingkat laporan keuangan.	55	2	4	3.05	.448
Perencanaan audit pada tingkat saldo akun guna mendeteksi salah saji yang mungkin tidak material secara individu, tetapi apabila diakumulasikan dengan salah saji pada saldo akun lainnya, mungkin akan material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.	55	2	4	3.02	.451
Pengalokasian dapat dilakukan baik pada akun-akun neraca maupun akun-akun laba rugi.	55	2	4	3.13	.474
Auditor sering membuat alokasi berdasarkan akun-akun neraca.	55	2	4	3.02	.652
Dalam membuat alokasi, auditor harus mempertimbangkan kemungkinan salah saji dalam akun dan biaya yang mungkin untuk menguji akun	55	3	4	3.18	.389
Analisis akhir sangat bergantung pada pertimbangan subjektif dari auditor berkenaan dengan jumlah kekeliruan yang akan mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan.	55	2	4	3.07	.663
Valid N (listwise)	55				

## Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

### Correlations

Correlations		
		TotalPP
Saya menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya dalam melaksanakan proses pengauditan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.516** .000 55
Saya akan tetap teguh pada profesi sebagai auditor meskipun saya mendapatkan tawaran pekerjaan lain dengan imbalan yang lebih besar.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.683** .000 55
Saya mendapatkan kepuasan batin dengan berprofesi sebagai auditor.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.469** .000 55
Pekerjaan sebagai auditor sudah menjadi cita-cita saya sejak kuliah dan sampai nanti.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.717** .000 55
Saya mau bekerja diatas batas normal untuk membantu KAP dimana saya bekerja agar saya sukses.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.703** .000 55
Saya merasa terlalu riskan untuk meninggalkan pekerjaan saya sekarang ini.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.692** .000 55
Saya terlibat secara emosional terhadap KAP dimana saya bekerja.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.736** .000 55
Saya berlangganan dan membaca secara rutin majalah dan jurnal tentang eksternal audit dan publikasi profesi lainnya.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.760** .000 55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	8

# Correlations

Correlations

		Totals
Profesi eksternal auditor adalah profesi yang penting dimasyarakat.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.723** .000 55
Profesi eksternal auditor mampu menjaga kekayaan negara/ masyarakat.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.682** .000 55
Profesi eksternal auditor merupakan profesi yang dapat dijadikan dasar kepercayaan masyarakat terhadap pengelola kekayaan negara.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.737** .000 55
Profesi eksternal auditor merupakan satu-satunya profesi yang menciptakan transparansi dalam masyarakat.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.793** .000 55
Jika ada kelemahan dalam independensi eksternal auditor akan merugikan masyarakat.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.779** .000 55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

# Correlations

Correlations

		Totals
Saya merencanakan dan memutuskan hasil audit saya berdasarkan fakta yang saya temui dalam proses pemeriksaan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.700** .000 55
Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan saya tidak berada dibawah tekanan manajemen.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.833** .000 55
Dalam menentukan pendapat atas laporan keuangan saya tidak mendapatkan tekanan dari siapapun.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.785** .000 55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.666	3

# Correlations

Correlations

		TotalKP
Pemeriksaan atas laporan keuangan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.887** .000 55
Eksternal auditor mempunyai cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi eksternal auditor lain.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.823** .000 55
Ikatan eksternal auditor harus mempunyai cara dan kekuatan untuk pelaksanaan standar audit untuk eksternal auditor.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.840** .000 55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	3

# Correlations

Correlations

		TotalIHS
Saya selalu berpartisipasi dalam pertemuan para eksternal auditor.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.817** .000 55
Saya sering mengajak rekan-rekan seprofesi untuk bertukar pendapat tentang masalah yang ada baik dalam satu organisasi maupun organisasi lain.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.621** .000 55
Saya mendukung adanya organisasi ikatan eksternal auditor.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.747** .000 55
Saya ikut memiliki organisasi dimana saya bekerja.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.748** .000 55
Jika orang/ masyarakat memandang saya tidak independen	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.731** .000 55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	5

# Correlations

Correlations

		TotaITM
Auditor membuat pertimbangan awal mengenai materialitas sementara ia merencanakan perikatan untuk membuat keputusan penting tentang lingkup audit.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.656** .000 55
Materialitas merupakan konsep penting yang akan menjadi pedoman auditor dalam penetapan lingkup pekerjaan audit.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.599** .000 55
Mungkinkah berbeda materialitas perencanaan dengan tingkat materialitas yang digunakan pd penyelesaian audit dlm mengevaluasi temuan audit jika situasi disekitarnya berubah dan/atau informasi tambahan mengenai klien akan diperoleh selama pelaksanaan audit	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.725** .000 55
Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas pada tingkat laporan keuangan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.572** .000 55
Dalam perencanaan suatu audit, auditor harus menilai materialitas pada tingkat saldo akun.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.522** .000 55
Dalam perencanaan audit terdapat lebih dari satu tingkat materialitas yang berhubungan dengan laporan keuangan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.596** .000 55
Materialitas pada Laporan Laba-Rugi dapat dihubungkan dengan total pendapatan, laba operasi, laba sebelum pajak, dan/atau laba bersih.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.574** .000 55
Pada neraca, materialitas dapat didasarkan pada total aktiva, modal kerja, dan/atau ekuitas pemegang saham.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.500** .000 55
Untuk tujuan perencanaan, auditor harus menggunakan tingkat akumulasi terkecil dari salah satu yang dipertimbangkan sebagai suatu yang material untuk setiap laporan keuangan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.555** .000 55
Banyak prosedur audit berkaitan dengan lebih dari satu laporan keuangan dan laporan keuangan saling berkaitan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.107 .438 55
Saldo yang tercatat dari suatu akun secara umum menyajikan batas atas jumlah dimana suatu akun dapat disajikan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.432** .001 55
Tidak terdapat batas mengenai jumlah dimana suatu akun dengan saldo tercatat yang sangat kecil mungkin disajikan kurang.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.543** .000 55
Dalam membuat pertimbangan mengenai materialitas pada tingkat saldo akun, auditor harus mempertimbangkan hubungan antara materialitas pada tingkat saldo akun dan materialitas pada tingkat laporan keuangan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.484** .000 55
Perencanaan audit pada tingkat saldo akun guna mendeteksi salah satu yang mungkin tidak material secara individu, tetapi apabila diakumulasikan dengan salah satu pada saldo akun lainnya, mungkin akan material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.464** .000 55
Pengalokasian dapat dilakukan baik pada akun-akun neraca maupun akun-akun laba rugi.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.418** .002 55
Auditor sering membuat alokasi berdasarkan akun-akun neraca.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.521** .000 55
Dalam membuat alokasi, auditor harus mempertimbangkan kemungkinan salah satu dalam akun dan biaya yang mungkin untuk menguji akun	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.592** .000 55
Analisis akhir sangat bergantung pada pertimbangan subjektif dari auditor berkenaan dengan jumlah kekeliruan yang akan mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan.	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.487** .000 55

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



# Reliability

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	17

## Lampiran 6. Analisis Regresi Linier Berganda

### Regression

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hubungan dengan Rekan Seprofesi (X5), Kepercayaan Profesi (X4), Kemandirian (X3), Kewajiban Sosial (X2), Pengabdian Profesi (X1)		Enter

- a. All requested variables entered.  
 b. Dependent Variable: Tingkat Materialistis (Y)

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.912 <sup>a</sup>	.832	.815	.12165	1.978

- a. Predictors: (Constant), Hubungan dengan Rekan Seprofesi (X5), Kepercayaan Profesi (X4), Kemandirian (X3), Kewajiban Sosial (X2), Pengabdian Profesi (X1)  
 b. Dependent Variable: Tingkat Materialistis (Y)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.597	5	.719	48.617	.000 <sup>a</sup>
	Residual	.725	49	.015		
	Total	4.322	54			

- a. Predictors: (Constant), Hubungan dengan Rekan Seprofesi (X5), Kepercayaan Profesi (X4), Kemandirian (X3), Kewajiban Sosial (X2), Pengabdian Profesi (X1)  
 b. Dependent Variable: Tingkat Materialistis (Y)

**Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.250	.126		9.894	.000		
	Pengabdian Profesi (X1)	.271	.071	.442	3.838	.000	.259	3.865
	Kewajiban Sosial (X2)	.023	.062	.038	.374	.710	.322	3.101
	Kemandirian (X3)	.127	.059	.199	2.141	.037	.395	2.532
	Kepercayaan Profesi (X4)	.136	.043	.280	3.144	.003	.431	2.322
	Hubungan dengan Rekan Seprofesi (X5)	.050	.046	.091	1.069	.291	.472	2.118

a. Dependent Variable: Tingkat Materialists (Y)

## Lampiran 7. Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Glejser

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters <sup>ab</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11587954
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.095
	Negative	-.132
Kolmogorov-Smirnov Z		.981
Asymp. Sig. (2-tailed)		.291

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.

### Regression

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.027	5	.005	.942	.462 <sup>a</sup>
	Residual	.279	49	.006		
	Total	.306	54			

- a. Predictors: (Constant), Hubungan dengan Rekan Seprofesi (X5), Kepercayaan Profesi (X4), Kemandirian (X3), Kewajiban Sosial (X2), Pengabdian Profesi (X1)  
 b. Dependent Variable: Abs\_Residual

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.091	.078		1.157	.253
	Pengabdian Profesi (X1)	-.063	.044	-.388	-1.446	.155
	Kewajiban Sosial (X2)	-.004	.039	-.024	-.102	.919
	Kemandirian (X3)	-.015	.037	-.086	-.396	.694
	Kepercayaan Profesi (X4)	.031	.027	.243	1.171	.247
	Hubungan dengan Rekan Seprofesi (X5)	.050	.029	.342	1.720	.092

- a. Dependent Variable: Abs\_Residual